

## ABSTRAK

**Rima Safuro.** *Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Perilaku Prososial Remaja* (Penelitian pada Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Albidayah Jln. H. Sidiq Desa Giri Asih Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat-40561).

Pola asuh yang ditanamkan orang tua diduga banyak berpengaruh dalam membentuk perilaku remaja. Baik buruknya perilaku remaja bergantung pada pola asuh yang diberikan orang tuanya. Orang tua berperan sebagai orang yang membimbing dan mengarahkan. Selain itu juga selalu mendukung apa yang dilakukan anak tanpa membatasi segala potensi yang dimilikinya. Mendorong anak untuk menjadi mandiri namun masih menerapkan batas dan kendali kepada anak dengan memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan lingkungan. Namun pada kenyataannya sebagian orang tua masih ada yang terlalu membatasi atau memberi kebebasan penuh pada anak. Maka kemungkinan anak akan berperilaku yang akan merugikan dirinya dan bahkan merugikan orang lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh demokrasi orang tua terhadap remaja, untuk mengetahui perilaku prososial remaja, dan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan perilaku prososial remaja.

Penelitian ini bertolak dari kajian teoritis yang menyatakan bahwa perilaku prososial remaja dipengaruhi oleh pola asuh demokratis orang tuanya. Menurut Mustamar *et al* (1992: 9), orang tua memiliki peran yang penting dalam upaya membentuk, memelihara, mengembangkan dan menyempurnakan sifat-sifat yang baik pada diri remaja. Sebelum mengenal nilai-nilai di lingkungan masyarakat, remaja diajarkan nilai-nilai oleh orang tuanya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan pola asuh demokratis orang tua dengan perilaku prososial remaja.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Albidayah pada siswa kelas IX, pemilihan lokasi ini didasarkan adanya objek penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Di samping itu, tersedianya data dan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini serta berbagai faktor penunjang lainnya yang menjadikan peneliti memilih lokasi ini.

Penelitian ini didasarkan atas prinsip metode korelasional, karena metode ini dianggap dapat mencari hubungan antara variable-variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 200 orang siswa dengan sampel masing-masing 50 orang dari siswa dan orang tua. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan angket. Untuk analisis data, lebih difokuskan pada analisis data secara kuantitatif.

Hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan korelasi diperoleh hasil uji linieritas antara pola asuh demokratis orang tua dan perilaku prososial remaja mempunyai nilai linearitas  $F = 33,570$  dan  $p = 0,0000172 < 0,05$  yang berarti hubungannya dinyatakan linier karena signifikansi kurang dari 0,05. Adapun dalam uji koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,616 termasuk pada kategori kuat. Nilai  $p$ -value untuk dua sisi adalah 0,0000019 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi

$\alpha = 0,05$  atau ( $0,0000019 < 0,05$ ). Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi terdapat hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan perilaku prososial remaja.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pola asuh dengan perilaku prososial remaja yaitu memiliki tingkat korelasi pada kategori kuat sebesar 0,616. Dengan nilai p-value untuk dua sisi adalah 0,0000019 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau ( $0,0000019 < 0,05$ ).

